

**PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU
SMP NEGERI DI KECAMATAN LINGGANG BIGUNG**

Isna Pasilinda, Eddy Soegiarto K, Titin Ruliana

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Jl. Ir. H. Juanda No.80 , Samarinda – Kalimantan Timur 75123

e-mail : Pasilindaisna@yahoo.co.id

ABSTRACT

PASILINDA ISNA, Discipline and Motivation Influence on Performance Junior High School Teacher in District Linggang Bigung West Kutai (under the guidance of Eddy Soegiarto as a mentor I and Mrs. Titin Ruliana, as a mentor II)

This study aims to determine the effect of discipline and motivation on teacher performance SMP District of Linggang Bigung. In addition, this study is also to determine the most dominant factor in improving the performance of teachers in Secondary Schools Linggang Bigung districts.

Based on the result of an analysis of the basic theories and hypotheses proposed that the first hypothesis is suspected that the discipline and motivation together – the same positive and significant effect on teacher performance SMP districts Linggang Bigung and the second hypothesis is thought that the most dominant motivational factors affect the performance of Junior High School teacher Bigung Linggang collectively received since – the same discipline and motivation variables have an influence on the performance of Junior High School teacher.

The analytical tool used in this study is the of Classical Assumption Test, Test Multikolinieritas, Heteroskedastity Test, Test Normality, Autocorrelation Test and Regression calculation to determine the influence – the influence of discipline variable (X_1) and motivation (X_2) on teacher performance variables (Y). F test and t – test to determine the dependent variable and independent variables.

The influence of these variables on the look of the F-test analysis results, the calculated F value is equal to 6.219 with a significance level of 0.028 (95% confidence level) and F tables amounted to 4.74, which mean the F count equal to $6.219 > F$ table 4.74. So, when in view of the significance value 0.028 is less than α level of 5%. It can be concluded that the variables of discipline and motivation variables significantly affect the performance of Junior High School teacher.

The contribution of the variables X_1 and X_2 to Y , ie $R = 0.800$ and R Square of 0.640 (64%). This mean that there are other factors beyond the 36% observed that also affect the performance of teacher in the district SMP Linggang Bigung .

T results for each – each variable is as follows: variable discipline 0.074, 2.101 with a significance value greater than 0.05 and t table, which mean $2.262 > t$ of $2.101 < t$ table 2.262, then the hypothesis is accepted because it fits the criteria t count $< t$ table so evident that discipline and no significant positive effect on teacher performance. Motivation variable was 2.804 with a significance value of 0.026 is smaller than 0.05 and t table is 2.262, which means t count of $2.804 > 2.262$ t table, so it is evident that motivation significantly influence the performance of teachers in the district SMP Linggang Bigung.

Keywords: Discipline, Motivation and Performance Master.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan proses peningkatan pelayanan pendidikan oleh guru.

Sekolah menengah pertama merupakan bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik untuk mampu mengembangkan ilmunya agar lebih tinggi. Permendiknas RI No. 18 Tahun 2007 menjelaskan bahwa ada empat kompetensi sebagai guru profesional yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Kompetensi yang dimiliki tersebut menunjuk pada kinerja guru.

Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan pendidikan. Untuk itu dalam menunjang kegiatan guru diperlukan iklim sekolah yang kondusif dan hubungan yang baik antar unsur – unsur yang ada disekolah antara lain kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan siswa. Serta hubungan baik dengan orang tua murid atau masyarakat.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin dan motivasi secara

simultan terhadap kinerja guru SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin secara menyeluruh terhadap kinerja guru SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung.

II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah kegiatan manajemen atau pengolahan atas semua suatu organisasi yang berhubungan dengan seleksi, penempatan, pemberdayaan, penggajian, pengembangan, dan pemensiunan pegawai. maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya manajemen di definisikan sebagai suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan orang – orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan – tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi – fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia atau pegawai, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan.

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang terdapat dalam organisasi, meliputi semua orang yang melakukan

aktivitas. Sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi bisa dikelompokkan dua macam yakni sumber daya manusia dan sumber daya non manusia.

B. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2007 : 21) fungsi manajemen sumber daya manusia terdiri dari :

1. Perencanaan (*human resources planning*)
2. Pengorganisasian
3. Pengarahan (*Direction*)
4. Pengendalian (*Controlling*)
5. Pengadaan (*Procurement*)
6. Pengembangan (*development*)
7. Kompensasi
8. Pengintegrasian (*integration*)
9. Pemeliharaan (*maintenance*)
10. Kedisiplinan
11. Pemberhentian (*separation*)

C. Pengertian Disiplin

Disiplin menurut Ambar Teguh Sulistiani dan Rosidah (2009 : 290) adalah prosedur yang mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar peraturan atau prosedur.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya antara lain ditentukan oleh faktor disiplin kerja pegawai yang memiliki sikap dan perilaku yang baik dan benar dalam mematuhi semua warna

kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Selain itu, disiplin pegawai merupakan perwujudan kepatuhan dan ketaatan kepada hukum, dan pegawai akan berusaha untuk mengurangi segala bentuk pelanggaran sesuai peraturan yang berlaku.

D. Pengertian Motivasi

Secara umum motivasi menurut H. Hadari Nawawi (2003 : 351) adalah suatu keadaan yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara dasar.

Pada dasarnya motivasi dapat memacu staf untuk bekerja keras sehingga dapat mencapai tujuan mereka. Hal ini akan meningkatkan produktivitas kerja staf sehingga berpengaruh pada pencapaian tujuan lembaga.

Sumber motivasi ada tiga faktor, yakni :

- a. Kemungkinan untuk berkembang
- b. Jenis pekerjaan dan
- c. Apakah mereka dapat merasa bangga menjadi bagian dari lembaga tempat mereka bekerja.

Ada dua jenis motivasi yang secara proses berbeda dalam mempengaruhi seseorang, yaitu Motivasi positif dan motivasi negatif.

E. Pengertian Kinerja

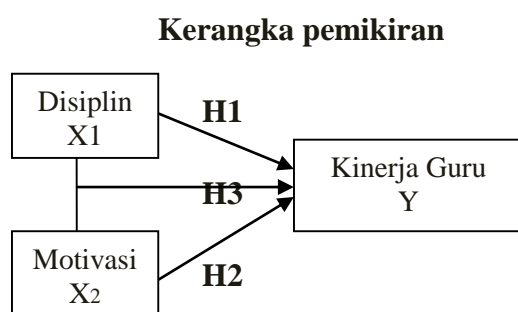
Kinerja menurut Agus Sunyoto dalam A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005 : 10) penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan karyawan dan kinerja organisasi.

Menurut Undang –undang Nomor 14 tahun 2005 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dapat di simpulkan bahwa kinerja sumber daya manusia adalah prestasi kerja, atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang di capai sumber daya manusia per satuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya.

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dibuat suatu kerangka berpikir yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



G. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung.
2. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung.
3. Disiplin dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung.

III. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Disiplin Kerja (X_1) adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku.

Indikator yang diukur meliputi:

- a. Ketaatan kepada jam kerja
- b. Ketaatan kepada semua peraturan yang berlaku
- c. Ketaatan pada perintah atasan
- d. Berpakaian rapi dan sopan di tempat kerja
- e. Mengikuti tata kerja yang telah di tentukan

2. Motivasi (X_2) merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan dan

mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal.

Indikator yang diukur meliputi :

- a. Penghargaan terhadap pekerjaan yang dilakukan
 - b. Kebanggaan dalam pekerjaan
 - c. Persaingan yang sehat
 - d. Imbalan dan hukuman
 - e. Kepuasan
3. Prestasi Kerja (Y) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan pengalaman, kesanggupan serta waktu penyelesaian pekerjaan.

Indikator yang diukur meliputi :

- a. Kualitas kerja
- b. Sikap
- c. Inisiatif
- d. Prestasi
- e. Mutu kerja

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Guru SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung, yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan total sampling yang artinya keseluruhan populasi diambil sebagai sampel, yaitu sebanyak 30 orang Guru pada SMP Negeri.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan persyaratan sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (hipotesis nol). Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel disiplin (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y).

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ (hipotesis alternatif). Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel disiplin (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y).

Koefisien Determinasi Berganda, digunakan untuk mengetahui sumbangan masing-masing variabel disiplin (X_1) dan motivasi kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel kinerja guru (Y).

IV. HASIL PENELITIAN

Responden penelitian ini berjumlah 30 orang guru. Setelah hasil kuesioner di kumpulkan dari responden, hasil itu dikelompokkan menurut kelompok data masing – masing dan secara singkat dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel rangkuman hasil kuesioner :

Indikator Variabel	Disiplin (X1)	Motivasi (X2)	Kinerja (Y)
Sangat Setuju	43	32	43
Setuju	35	48	38
Cukup Setuju	22	8	0
Tidak Setuju	0	12	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	19
Total	100	100	100

Sumber : Hasil Kuesioner, tahun 2014

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Analisis ini di gunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka dilakukan pengujian asumsi klasik.

B. Regresi Linier berganda

Persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Guru

a = Nilai *Intercept* (Konstanta)

b₁ = Koefisien Variabel X₁

b₂ = Koefisien Variabel X₂

X₁ = Disiplin

X₂ = Motivasi Kerja

e = Error term

Persamaan regresi mengukur pengaruh dari masing – masing variabel independent / bebas yaitu variabel disiplin (X₁), motivasi (X₂), dan kinerja guru (Y) SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung. Adapun hasil dari pengolahan SPSS untuk uji regresi linier berganda maka dapat di buat persamaan sebagai berikut :

$$Y = -56,691 + 1,999X_1 + 1,713X_2$$

Tabel : Coefficients^a

Model	Unstand ardized Coefficie nts	Std.Error	Standar dized Coeffic ients	Sig.
1	(Constant)	-56.691	23.383	0.046
	Disiplin	1.999	0.951	0.074
	Motivasi	1.713	0.611	0.026

a. Dependent variable : Kinerja

Sumber : Data Output SPSS

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta sebesar -56,691. Hal ini menunjukkan apabila faktor disiplin dan motivasi diabaikan maka kinerja pegawai pada SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung tetap ada.
- Variabel disiplin memiliki nilai koefisien sebesar 1,999, hal ini menunjukkan hubungan yang positif disiplin dengan kinerja pegawai SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung, dapat disimpulkan bahwa jika terjadi kenaikan disiplin maka kinerja akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.
- Variabel motivasi memiliki nilai koefisien sebesar 1,713, hal ini menunjukkan hubungan yang positif motivasi dengan kinerja pegawai SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung. Dapat disimpulkan bahwa jika terjadi kenaikan motivasi maka nilai kinerja akan mengalami peningkatan

dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

- d. Dari kedua variabel terdapat perbedaan dimana variabel disiplinlah yang berpengaruh lebih besar di bandingkan variabel motivasi terhadap kinerja guru SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung.

Dari hasil uji F dan Uji t diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai R menunjukkan angka sebesar 0,800. Artinya bahwa disiplin dan motivasi mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru pada SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung. Bila dilihat dari nilai R Square sebesar 0,640. Artinya bahwa kinerja guru pada SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung di pengaruhi juga oleh variabel – variabel lain sebesar 36% yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
2. Variabel disiplin (X_1). Nilai koefisien regresi variabel ini adalah sebesar 1,999, t hitung sebesar 2,101 dengan signifikansi 0,074 lebih besar dari 0,05 ini berarti bahwa variabel disiplin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri. Dan variabel disiplin ini merupakan variabel yang kurang dominan dalam penelitian ini di tunjukkan dengan nilai t hitung yang paling besar yaitu 2,101. Ini menunjukkan setiap pegawai perlu untuk datang

ketempat kerja dengan tertib, tepat waktu dan teratur, berpakaian rapi dan sopan, menggunakan dan menjaga perlengkapan kerja dan mengikuti tata cara kerja yang ditentukan serta bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Sehingga perlu ditetapkannya aturan – aturan dan prosedur – prosedur yang lebih baik, karena variabel disiplin berpengaruh negative dan kurang signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung.

3. Variabel motivasi (X_2). Nilai koefisien regresi variabel ini adalah sebesar 1,713, t hitung sebesar 2,804 dengan signifikansi 0,026 lebih kecil dari 0,05 ini berarti variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung. Variabel motivasi merupakan variabel yang dominan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan nilai t hitung yang paling besar 2,804. Ini menunjukkan bahwa motivasi merupakan hal yang sensitif, sehingga pendapatan yang layak, jaminan keamanan dan kenyamanan bekerja, suasana kerja yang akrab, penghargaan dan kesempatan mengembangkan kemampuan bagi pegawai haruslah diberikan dengan sebaik mungkin Karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri.
4. Dari hasil analisis tabel annova di ketahui nilai F hitung sebesar 6,219 dengan nilai

dan taraf signifikan hasil sebesar 0,028 (taraf nyata 95%) dan bahwa F tabel sebesar 4,74 yang artinya F hitung sebesar 6,219 > F tabel 4,74. Maka hipotesis pertama dinyatakan diterima karena sesuai dengan kriteria F hitung > F tabel. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan variabel disiplin dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri.

5. Dalam penelitian ini disiplin berpengaruh terhadap variabel kinerja guru, hal ini bisa dilihat dari nilai t hitung masing – masing variabel sebagai berikut : variabel disiplin sebesar 2,101 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,074, variabel motivasi sebesar 2,804 dengan tingkat signifikansi 0,026. Dari kedua variabel diatas, variabel motivasi memiliki t hitung paling besar ,ini berarti bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh paling dominan antara variabel independen lainnya terhadap variabel kinerja guru pada SMP Negeri. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka akan dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama diterima karena disiplin dan motivasi secara bersama – sama

berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung. Hal ini di tunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 6,219, yang mana nilai tersebut lebih besar dari F tabel 4,74 (F hitung > F tabel). Begitu juga apabila di lihat dari nilai signifikansi 0,028 lebih kecil dari tingkat α 0,05.

2. Hipotesis kedua di terima karena faktor motivasi merupakan faktor yang berpengaruh paling dominan terhadap peningkatan kinerja guru pada SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung paling besar diantara variabel yang lain yaitu motivasi sebesar 2,804 disiplin sebesar 2,010.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung hendaknya lebih memperhatikan variabel disiplin dan motivasi dalam usaha meningkatkan kinerja guru, terutama variabel disiplin karena merupakan variabel yang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja pegawai.
2. Melakukan evaluasi untuk variabel disiplin dan motivasi, karena meskipun memiliki pengaruh yang positif namun variabel tersebut tidak secara signifikan

mempengaruhi kinerja pegawai pada SMP Negeri.

3. Kinerja guru pada SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung dipengaruhi kedua variabel yang diteliti (disiplin dan motivasi) hanya sekitar 64% sedangkan masih ada sekitar 36% faktor lain yang belum diteliti, maka untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru pada SMP Negeri di kecamatan Linggang Bigung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Fathoni, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dessler Gary, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kleten: Indeks
- Eriyanto, Hendro, 2013. Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Pegawai Pada Kantor Camat Tenggarong Kota Kabupaten Kutai Kartanegara. *Skripsi* : Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
- Habibie, Muhammad. 2009. *Cerdas dan Cergas Merancang Sukses Diri*. Solo : Tiga Serangkai
- Hani Handoko, 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Kristina, 2012. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kutai Barat di Sendawar. *Skripsi* : Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Samarinda.
- Manullang, 2002. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Erlangga.
- Melayu SP. Hasibuan, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sule, Tisnawati, Erni dan Saefullah, Kurniawan. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Kencana
- Sudarto, Totok. *Menjadi Bermakna Setiap 24 Jam*. Surabaya : Insan Cendekia